

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 04 PLUMBON TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

SUKIDI

A 54A100101

**PROGRAM S1 PGSD GURU KELAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

Jl. A.Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Sukidi**

NIM : 54A100101

Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 04 PLUMBON TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Februari 2013

Dra. Risminawati, M. Pd

NIP.195403171982032002

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naaskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juni 2013



SUKIDI

NIM A 54A100101

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Allah lah kamu berharap.

(Q.S. Al Insyiroh: 6-8)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini, kupersembahkan untuk :

- ❖ Ayah dan ibuku tersayang atas segala pengorbanan, dukungan dan kasih sayang yang tiada hilang serta doa-doa yang tak pernah putus engkau ucapkan menjadikan sumber inspirasi dan semangatku untuk berkarya.
- ❖ Sahabat-sahabat S1 PGSD yang selalu mendukung dan memberikan semangat untukku.
- ❖ Rekan-rekan SD N 04 Plumbon yang telah mendukung dan membantuku dalam menyelesaikan laporan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pujian hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, setapak selangkah dan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dra. N. Setyaningsih, M. Si, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
2. Drs. Sutan Syahrir Zabda MH, Ketua Program Studi PSKGJ PGSD & PAUD Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
3. Dra, Risminawati, M. Pd, Pembimbing yang telah tulus ikhlas dan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program S1 PSKGJ PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis.
5. Kepala Sekolah SD Negeri 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu yang telah memberikan ijin penelitian.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung berperan dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan pada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti sadar bahwa Skripsi ini kurang sempurna, namun harapan peneliti semoga Skripsi ini memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Juni 2013



Penulis

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 04 PLUMBON TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SUKIDI, A 54A100101, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 83 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas IV SDN 04 Plumbon Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 04 Plumbon Tawangmangu, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 10 anak. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang terlihat dalam 7 indikator, yaitu indikator antusias meningkat pada pra siklus 38,88% pada siklus I 72% menjadi 89% di siklus II, indikator mendengarkan dengan baik penjelasan guru pra siklus 38,88% meningkat 56% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II, indikator bertanya dari 5,55% menjadi 16% pada siklus I meningkat menjadi 78% pada siklus II, indikator menjawab pertanyaan guru dan siswa lain pada pra siklus 16,66% siklus I 44% meningkat menjadi 89% pada siklus II, indikator mengerjakan soal pada pra siklus 16,66% pada siklus I 39% meningkat menjadi 83% pada siklus II, indikator kerjasama pada pra siklus 5,55% pada siklus I 33% meningkat menjadi 89% pada siklus II, dan untuk indikator memberikan tanggapan juga mengalami peningkatan pada pra siklus 11,11%, siklus I 28% meningkat menjadi 89% pada siklus II. Selain peningkatan indikator motivasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu tingkat ketuntasan belajar pra siklus hanya mencapai 56% atau 10 siswa, kemudian pada siklus I mencapai 11 siswa atau 61% dan meningkat pada siklus II mencapai 15 siswa atau 83%

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : Penerapan model pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Plumbon Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : motivasi belajar, pendekatan kontekstual

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Dalam belajar siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil tersebut kadang dapat mencapai seperti yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak. Hal ini dikarenakan daya scrap dan kemampuan peserta didik berbeda-beda dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.

Hasil belajar siswa berkolerasi positif dengan berartinya pengalaman belajar siswa. Dalam Hamalik (2008:123) yang dikemukakan oleh Adam & Dickey bahwa "Peran guru sesungguhnya sangat luas meliputi guru sebagai pengajar, pembimbing, guru juga sebagai penghubung dan modernisator serta pembangun." Jadi peran guru dalam mennetukan keberhasilan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar amat besar bagi peserta didik.

Matematika membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya. Akan tetapi dalam prakteknya di lapangan, pembelajaran Matematika yang diterapkan sangatlah kontras dengan konsep pembelajaran di atas. Seperti yang terjadi di SDN 04 Plumbon Tawangmangu. Pembelajaran berpusat pada guru. Guru mendril siswa untuk mempelajari berbagai konsep tanpa disertai pemahaman terhadap konsep itu sendiri. Saat pembelajaran Matematika guru hanya menjelaskan dan menyampaikan informasi tentang konsep-konsep. Siswa hanya dianggap seperti botol kosong yang siap diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan sesuai kehendak guru. Dalam pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan dan tidak dapat dipisahkan. Namun kenyataannya pada saat pembelajaran Matematika khususnya pada materi menghitung perkalian motivasi siswa sangat rendah dari 18 siswa dan 6 aspek motivasi hanya 6 anak atau sekitar 33,33% siswa yang antusias, 7 siswa (38,88%) yang mendengarkan, 5,55% atau 1 siswa yang bertanya, 3 atau 16,66% siswa yang menjawab ketika di beri pertanyaan, 3 anak atau 16,66% yang mengerjakan soal dengan cepat dan masing-masing 5,55% atau 1 anak untuk

kerjasama dan 11,11% atau 2 siswa yang memberi tanggapan. Dampak dari motivasi belajar yang rendah, menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah yaitu sekitar 44% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang mengembirakan.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, yaitu untuk mengatasi masalah motivasi belajar siswa peneliti mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah tersebut. Dalam pembelajaran tidak adanya media yang digunakan dalam mengajar sehingga tidak ada daya tarik bagi siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran, materi yang disampaikan oleh guru tidak menarik. Dari pihak guru, guru tidak menggunakan pendekatan yang tepat dalam hal ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja, selain itu guru kurang komunikatif ketika dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi siswa,serta lingkungan belajar kurang kondusif dan kurang tertata rapi,sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti berusaha mencari solusi yang tepat. Akhirnya ditemukan alternative pemecahannya yaitu dengan menggunakan pendekatan konstektual pada siswa kelas IV dalam mengajar, untuk meningkatkan motivasi belajar menghitung perkalian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan pendekatan konstektual untuk meningkatkan motivasi belajar menghitung perkalian kelas IV SDN 04 Plumbon Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

1. Seting Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Waktu Penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 18 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan berjumlah 8 siswa, yang biasanya pasif dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Matematika terutama menghitung perkalian. Hal ini karena motivasi dan hasil belajar siswa kurang.

Obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran Matematika di kelas IV dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

3. Prosedur Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Sehubungan dengan bentuk penelitian yang digunakan berupa tindakan melalui siklus-siklus, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode diskusi terbimbing.

Dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)

4. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari data hasil belajar siswa

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar pengamatan perilaku siswa, sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan guru kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Menurut Rubino Rubiyanto (2011: 47) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh dari observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara.

a. Observasi

Suharsimi Arikunto (2005:30) mengungkapkan bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini Observasi dilaksanakan pada tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelumnya hal ini diperoleh dari daftar nilai siswa yang telah dilakukan guru kelas selain itu dokumentasi untuk mengetahui daftar nama siswa hasil belajar matematika sebelum tindakan dan profil sekolah.

b. Tes

Teknik ini dilakukan dengan pemberian tugas kelompok dan tes evaluasi pada tiap pertemuan setiap siklus. Bentuk dari tes tersebut adalah soal esai. Dalam hal ini tes dilakukan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar matematika setiap siklus.

c. Wawancara

wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam. Wawancara dalam peneliti ini digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan kelas IV pada proses pembelajaran, dan tanggapan guru setelah selesai diadakan tindakan terakhir dengan metode pembelajaran melalui pendekatan konstektual.

6. Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman (2000:20) mengemukakan " Kegiatan pokok analisa model interaktif meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan penarikan/verifikasi".

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data: Data-data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya direduksi. Milles dan huberman (2000:16) mengemukakan " Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulam finalnya dapat ditarik dan diverifikasi".
- b. Penyajian Data Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu diadakan penyajian data. Penyajian data yang berupa informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Kesimpulan-kesimpulan : Penarikan/verifikasi Milles dan Huberman (2000:19) mengemukakan "Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya yaitu yang merupakan validitasnya".

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Siklus I

Berdasarkan observasi kondisi siswa pada siklus I Adapun hal-hal yang akan dinilai dalam pengamatan meliputi: Tindakan mengajar guru: 1)Pra Pembelajaran. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP matematika dan menyiapkan model pembelajaran pendekatan kontekstual pada materi pecahan sederhana. 2) Kegiatan Membuka Pelajaran(a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, presensi, dan apersepsi. (b) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. (c) Bertanya jawab tentang materi pecahan campuran, menjelaskan langkah-langkah pengerjaan hitung pecahan campuran, memberikan contoh macam-macam pecahan campuran, menunjukkan cara mudah mengerjakan hitung pecahan campuran. 3) Kegiatan Inti Pembelajaran (a) Pelaksanaan materi pelajaran (b) Strategi pola pembelajaran (c) Penerapan model pendekatan kontekstual dalam pembelajaran (d) Penilaian proses dan hasil belajar (e) penggunaan model pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. 4) Tindakan belajar siswa: (a) Pra pembelajaran (b) Siswa menyiapkan alat-alat pelajaran (buku tulis, buku paket, alat tulis lainnya). 5) Kegiatan mengikuti pelajaran (a) Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru, (b) Sebagian siswa bertanya dan menyatakan pendapat serta diskusi. (c) Siswa mencatat penjelasan dari guru. 6) Kegiatan mengerjakan tugas (a) Sebagian siswa mempraktekkan kegiatan yang diberikan guru (b) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.

b. Siklus II

Berdasarkan observasi pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tindakan II sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dari hasil observasi, pendekatan kontekstual motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang tinggi. Hal ini terlihat saat diskusi,

peningkatan motivasi pada siklus II secara keseluruhan rata-rata indikator motivasi meningkat dan telah mencapai target. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada observasi motivasi belajar siklus II siswa yang mencapai indikator antusias meningkat yaitu sebanyak 16 siswa atau 89%, mendengarkan penjelasan guru juga meningkat menjadi 14 siswa atau 78%, bertanya sebanyak 14 atau 78% , menjawab pertanyaan juga meningkat sebanyak 16 siswa atau 89%, mengerjakan soal dengan cepat meningkat menjadi 15 siswa atau 83%, kerjasama dengan kelompok mengalami peningkatan menjadi 16 siswa atau 89% dan memberi tanggapan meningkat sebanyak 16 siswa atau 89%.

Penelitian dengan menggunakan model pendekatan kontekstual juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari evaluasi individu yang dilakukan siswa tiap akhir siklus. Prosentase bisa dilihat dengan jelas dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa meningkat dari KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70 diperoleh rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 69,66 dengan prosentase lulus KKM 10/18 (55%) siswa. Hasil belajar mulai meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terbimbing. Rata-rata hasil belajar atau nilai kognitif siswa pada siklus I mencapai 73,61 dengan prosentase lulus KKM 61% siswa. Peningkatan mulai terlihat dari pra siklus ke siklus I dengan dengan rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari 69,66 mejadi 73,61 Pada siklus II juga mengalami peningkatan nilai kognitif siswa dari siklus I yang telah dievaluasi untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya yaitu sebesar 80,44 dengan lulus KKM 83% siswa. Sehingga nilai kognitif mengalami peningkatan dari 73,61 menjadi 80,44 sehingga mengalami peningkatan sebesar 6.

2. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan penelitian dengan penerapan pendekatan kontekstual siswa kelas IV SD Negeri 04 Plumbon Tawangmangu dari siklus I ke siklus II memberikan perabahan-perubahan yang positif pada proses dan hasil pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya, 1) siswa lebih disiplin, 2) siswa lebih aktif dan ikut berperan dalam pembelajaran, 3) siswa lebih menghargai pendapat orang lain, 4) siswa aktif berkerjasama, 5) hasil belajar siswa meningkat.

1. Motivasi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode CTL pada materi pecahan campuran.

Penilaian motivasi siswa dalam pembelajaran aspek yang dinilai diantaranya meliputi, antusias dalam belajar, mendengarkan penjelasan guru, bertanya apabila kurang paham, menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, mengerjakan tugas dengan cepat, kerjasama, memberi tanggapan.

Rendahnya antusias siswa dalam belajar dikarenakan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa, pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru menggunakan metode ceramah. Peningkatan antusias belajar mulai terlihat mulai siklus I dengan prosentase 72% menunjukkan kriteria aktif. Siklus II tingkat antusias belajar siswa kembali meningkat sebesar 89%.

Kedisiplinan waktu dan kehadiran siswa sangat bagus dari siklus I sampai siklus n. Mendengarkan penjelasan guru meningkat dari 56% menjadi 78%, bertanya dan menjawab pertanyaan juga mengalami peningkatan, dari siklus I ke siklus II, masing-masing sebesar 17% menjadi 78% dan 44% menjadi 89%. Sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Indikator motivasi yang lain adalah mengerjakan soal, kerjasama kelompok dan memberi tanggapan juga mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II 39% menjadi 83%, 33% menjadi 89%, dan 28% bertambah menjadi 89%.

Berdasarkan data hasil pengamatan proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan nilai afektif siswa dari berbagai indikator dalam pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) pada siswa kelas IV SDN 04 Plumbon Tawangmangu.

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode CTL pada materi pecahan campuran

Hasil belajar siswa pada saat pra siklus dengan KKM 70 sangat rendah dengan rata-rata kelas hanya mencapai 69,66 sedangkan siswa yang belum lulus KKM sebanyak 8/18 atau 44% siswa dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 56% atau 10 siswa. Hasil pembelajaran mulai meningkat pada siklus I dengan rata-rata kelas mencapai 73,61, dan jumlah siswa yang lulus KKM juga mengalami peningkatan dari 44% menjadi 61% meningkat sebesar 17%. Peningkatan juga mulai tampak terlihat pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas mencapai 80,44 dengan KKM 70, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM mengalami penurunan menjadi 3 siswa atau 17% siswa.

Kondisi awal siswa yang mengalami kesulitan dan mengalami peningkatan penilaian afektif dan penilaian kognitif secara signifikan pada tiap siklus membuktikan bahwa langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual terdapat kelebihan dan kekurangan pada pendekatan ini. Kelebihan pendekatan kontekstual yaitu, 1) pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, 2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada siswa. Selain kelebihan dari pendekatan kontekstual terdapat beberapa kekurangan antara lain, 1) membutuhkan waktu yang banyak, 2) situasi kelas kurang kondusif pertama kali pendekatan ini diterapkan pada proses pembelajaran oleh guru karena guru tidak mengendalikan, 3) guru lebih intensif dalam membimbing.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 04 Plumbon Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Oepdiknas.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Teori dan Pem&e/q/ara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Hanifah Nanang & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- H. Hamzah. B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismunanto. 2011. *Enslkopedia Matematika*. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Indien. 2011, <http://007indien.blogspot.com/2011/12/penerapan-pembelajaran-konstektual.html>, diakses tanggal 20 Maret 2013
- Milles dan Huberman. 2000. *Model-model Analisis Penelitian Tindakan Kelas*.
.....
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan .
Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan. Bandung-. Remaja Rosdakarya.*
- Sardinian, AM. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Perss
..... 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Perss
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi